**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT TERHADAP**

**MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR KONSEP SISTEM**

**REPRODUKSI PADA MANUSIA KELAS**

 **XI IPA DI SMA NEGERI 2**

 **KABUPATEN BIMA**

Ayududdin

14B13065

Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar

Email: yudhabm02@gmail.com

**ABSTRACT**

AYUDUDDIN. 2016. The Influence of Using Powerpoint Media on Motivation and Learning Result of Reproduction System Concept on Human in Class XI IPA at SMAN 2 in Bima District (supervised by A. Mushawwir Taiyeb and Sitti.Saenab)

The study aims at examining the influence of using Powerpoint media on students’ motivation and learning result of Reproduction System Concept on Human in class XI IPA at SMAN 2 in Bima district. The study employed pre-experiment using one-group pretest and posttest design. The populations of the study were 2016/2017 consisted of 2 group. Data were colleted by employing questionnaire of motivation to measure students’ learning motivation and test of learning result to measure students’ cognitive learning result. Data were analyzed using statistics descriptive analysis and statistic inferential analysis (using t-test with SPSS 18.00 for windows program), at the level of significance smaller than 5% or α = 0.05.

The conclusions based on results of data analysis in descriptive statistics, infrential statics and discussion of the study are 1) there is significant influence of using Powerpoint media on learning motivation on Reproduction System Concept in class XI IPA of students at SMAN 2 in Bima district, based on hypothesis test with t-test.. The result indicates that tcount <ttable = 0,002 < α (0,05). 2) there is no significant influence of using Powerpoint media on learning result on Reproduction System Concept on Human in class XI IPA of students at SMAN 2 in Bima district, based on hypothesis test with t-test. The result indicates that tcount<ttable = 0.312> α (0,05); and 3) there is linear correlation significantly between motivation and learning result on Reproduction System Concept of Human using Powerpoint media in class IPA of students at SMAN 2 in Bima district, based on *anova* test which obtained the score of significance 723 > α (0,05). The result indicates that tconut<ttable = 0,606 > α (0,05).

*Keywords : powerpoint media, learning motivation, learning result.*

**ABSTRAK**

AYUDUDDIN. 2016. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.(Dibimbing oleh A. Mushawwir Taiyeb, dan Sitti Saenab)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima. Jenis penelitian yang digunakan adalah *Pra-Eksperimen* dengan menggunakan desain penelitian *One-Group Pretest dan Posttest*, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh rombel siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima tahun ajaran 2016/2017 yang terdiri dari 2 rombongan belajar. Pengumpulan data dilakukan dengan pemberian angket motivasi untuk mengukur motivasi belajar siswa dan pemberian tes hasil belajar untuk mengukur hasil belajar kognitif siswa. Data dianalisis dengan cara analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (menggunakan statistik uji-t dengan bantuan program SPSS 18.00), pada taraf signifikan lebih kecil dari 5% atau α = 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik deskriptif dan statistik inferensial maupun hasil pembahasan penelitian dikemukakan kesimpulan sebagai berikut, 1) Penggunaan Media Powerpoint berpengaruh terhadap Motivasi belajar Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata Motivasi belajar siswa sebesar 94,87 yang berada pada kategori Tinggi. 2) Penggunaan Media Powerpoint tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,312 > α (0,05). 3) Motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan Hasil belajar Biologi Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima dengan Penggunaan Media Powerpoint yang ditunjukkan dengan nilai *Sig.* (*2-tailed*) 0, 723 > α (0,05).

*Kata kunci :* Media Powerpoint, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

1. **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, yang akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berperan serta dalam kehidupan masyarakat. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat, serta globalisasi yang melanda dunia termasuk bangsa Indonesia mengakibatkan adanya perubahan dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat.

Keberhasilan dalam proses pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang didambakan dalam melaksanakan pendidikan di sekolah. Guru adalah salah satu komponen yang menentukan keberhasilan pendidikan karena merekalah yang mentrasferkan ilmu kepada peserta didik. Selama proses pembelajaran guru harus menggunakan media pembelajaran yang membuat siswa lebih interaktif sehingga tujuan pembelajaran yang diinginkan tercapai secara optimal. Media pembelajaran yang digunakan harus berbasis siswa (*student center*) sehingga dalam pelaksanaannya siswa lebih aktif dan paham dari apa yang disampaikan guru sebagai mediator dan fasilitator dalam pembelajaran, penggunaan media yang kurang tepat dapat menimbulkan kebosanan bagi siswa, karena materi kurang dipahami serta belajar bersifat monoton, sehingga siswa tidak termotivasi untuk belajar.

Kejenuhan siswa dalam belajar biasanya disebabkan karena tidak adanya penggunaan media pembelajaran yang cocok, sehingga materi yang telah di pelajarinya cenderung dengan mudah dilupakan menyebabkan hasil belajar siswa tidak optimal. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketuntasan hasil belajar siswa di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima Tahun Ajaran 2016/2017 pada semester genap rata-rata hasil belajar biologi siswa berada dibawah ketuntasan minimum yaitu 65, hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologinya diperoleh informasi bahwa guru sering menerapkan metode ceramah, metode diskusi tanpa menggunakan alat bantu multimedia.

Penerapan metode ceramah dan diskusi di kelas sebaiknya dilengkapi dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat menarik kegiatan belajar siswa di kelas adalah dengan penggunaan media Powerpoint, multimedia merupakan solusi yang tepat dalam peningkatan proses pembelajaran, kecenderungan sikap para siswa dan guru dipengaruhi oleh kurangnya fasilitas untuk memenuhi kebutuhan belajar siswa.

Motivasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi hasil belajar siswa, seorang siswa yang memiliki motivasi kecenderungan untuk mencurahkan segala kemampuanya untuk mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka akan mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan hasil belajarnya akan semakin meningkat, hal itu dipengaruhi oleh faktor cita-cita atau aspirasi, kemampuan belajar, kondisi siswa, lingkungan sekolah, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Hasil belajar adalah hasil suatu penilaian dibidang pengetahuan keterampilan dan sikap sebagai hasil belajar yang dinyatakan dalam bentuk nilai, hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yang terdiri dari, faktor psikologis. Faktor eksternal yang terdiri dari lingkungan keluarga,lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Hasil belajar tampak sebagai perubahan tingkah laku pada diri siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Perubahan tersebut terlihat adanya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, hasil belajar yang diharapkan biasanya berupa prestasi belajar yang baik atau optimal, namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan dan prestasi yang didapat belum dapat dicapai secara optimal.

Penggunaan media powerpoint pada pembelajaran, merupakan salah satu strategi yang menarik bagi siswa dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi, penggunaan media pembelajaran secara tepat dapat berpengaruh terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa.

1. **METODE**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Pre-Experimental Design* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam rancangan desain ini digunakan satu kelompok subyek, hal pertama yang dilakukan adalah pengukuran, lalu diberikan perlakuan dalam jangka waktu tertentu, kemudian dilakukan pengukuran untuk kedua kalinya (Campbell and Stanley, 1966).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*. Berikut merupakan desain penelitian *One Group Pretest Posttest Design* dapat dilihat pada Tabel 3.1

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pretest** | **Treatment** | **Posttest** |
| **O1** | **X** | **O2** |

 Sumber: Sugiyono, 2012.

Data yang telah diperoleh melalui pretest dan posttest dari instrument yang digunakan yaitu data hasil belajar biologi. Bentuk tes yang digunakan adalah multiple choise (pilihan ganda) sejumlah 30 item yang disesuaikan dengan indikator yang ada dan disertai lima pilihan jawaban. Siswa yang menjawab dengan benar setiap item soal diberi skor 1, sedangkan siswa yang menjawab salah atau sama sekali tidak menjawab maka diberi skor 0. Jumlah skor yang diperoleh akan dianalisis untuk memperoleh nilai hasil belajar yang diajarkan dengan cara:

Data yang diperoleh dari sampel penelitian berupa data kuantitatif akan di analisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk menggambarkan hasil penelitian secara umum.

Data yang diperoleh ini berupa data motivasi dan hasil belajar siswa untuk itu dilakukan alisis sebagai berikut :

* + - * 1. Menghitung jumlah skor motivasi dari setiap motivasi yang diamati
	1. Menghitung persentase motivasi dengan menbagi jumlah skor motivasi perolehan siswa dengan jumlah maksimal.
	2. Menghitung skor rata-rata dengan membagi jumlah perolehan dengan banyaknya item pada angket motivasi pada setiap indikator.
		+ 1. Analisis Motivasi Belajar

Data motivasi yang diperoleh siswa dikategorikan seperti pada Tabel 3.2

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval skor akhir** | **Kategori** |
| 1 | 109 - 129 | Sangat Tinggi |
| 2 | 88 - 108 | Tinggi  |
| 3 | 67 - 87 | Cukup  |
| 4 | 46 - 66 | Rendah  |
| 5 | 25 - 45 | Sangat Rendah |

 Sumber: Adaptasi Peneliti dari Safari 2005.

Skor siswa diperoleh dengan menghitung jumlah skor yang diperoleh siswa selanjutnya dianalisis untuk menentukan skor akhir siswa yang diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Sumber : Suharyanti, 2012.

1. Analisis Hasil Belajar

Kemampuan siswa dikelompokkan dalam skala lima berdasarkan teknik kategorisasi standar yang diterapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional (2008). Pada Tabel 3.3.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Interval Nilai** | **Kategori** |
| 1 | 85-100 | Sangat Tinggi |
| 2 | 65-84 | Tinggi |
| 3 | 55-64 | Cukup |
| 4 | 35-54 | Rendah |
| 5 | 0-34 | Sangat Rendah |

Sumber: Departemen Pendidikan Nasional

Gain adalah selisih antara nilai postest dan pretest, gain menunjukkan peningkatan pemahaman atau penguasaan konsep siswa setelah pembelajaran dilakukan guru. Rumus normal gain menurut Meltzer dalam (Sari, 2014).

N-Gain =

Tafsiran nilai gain yaitu dapat dilihat pada Tabel 3.4.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Nilai G**  | **Kriteria** |
| 1 | 0,70 ˂ g ≤ 1,00 | Tinggi |
| 2 | 0,30 ˂ g ≤ 0,70 | Sedang |
| 3 | 0,00 ≤ g ≤ 0,30 | Rendah |

 Sumber: Meltzer (Sari, 2014).

1. **HASIL DAN PEMBAHASAN**
2. **Hasil Penelitian**

Berikut akan diuraikan hasil analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial untuk mengetahui pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap motivasi dan hasil belajar siswa konsep Sistem Reproduksi pada Manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.

1. **Analisis Statistik Deskriptif Motivasi Belajar Biologi melalui Penggunaan Media Powerpoint Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

Pada subbab akan dijelaskan analisis statistik deskriptif data yang telah diperoleh melalui penggunaan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa. Hasil perolehan data motivasi belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 4.1

|  |  |
| --- | --- |
| Statistik | Media Powerpoint |
| Pretest | Posttest |
| Ukuran sampel | 30 | 30 |
| Rata –rata | 83,10 | 94,87 |
| Median | 80,50 | 96,00 |
| Nilai Terendah | 70 | 84 |
| Nilai Tertinggi | 99 | 106 |

Pada Tabel 4.1 diatas terlihat bahwa rata-rata nilai motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media powerpoint yaitu nilai rata-rata siswa pada pretest adalah 83,10 meningkat menjadi 94,87, nilai terendah motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media powerpoint adalah 70 dan nilai tertinggi yaitu 99. setelah penggunaan media powerpoint, nilai motivasi belajar siswa meningkat menjadi 84 dengan nilai tertinggi yaitu 106.

1. **Hasil Analisis Statistik Inferensial Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap Motivasi Belajar Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

Teknik analisis data statistik inferensial dengan menggunakan program SPSS 18. untuk analisis digunakan uji-t untuk menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data nilai motivasi belajar siswa melalui penggunaan media powerpoint disajikan pada Tabel 4.5

**Tabel 4.5. Hasil Analisis Statistik Inferensial, Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji-t Motivasi Belajar Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
|  Analisis  inferensial | Syarat | Hasil Analisis | Ket |
| Uji  Normalitas  | Sig. α> 0,05 | α = 0,873 | α terdistribusi normal |
| Uji Homogen | Sig. α > 0,05 | Sig.(0,188) | Homogen |
| Uji-t | Thitung < Ttabel Sig. α < 0,05 | 0,002 < 0,05 | H1 diterima = signifikan |

Pada Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogrov-Smirnov*, data ternyata berdistribusi normal melalui penggunaan media powerpoint untuk menentukan normalitas dari data tersebut, digunakan nilai signifikansi *Asymp. Sig. (2-tailed),* jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulanya data tidak berdistribusi normal. Tetapi jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diatas terlihat nilai signifikansi *Asymp.Sig.*(*2-tailed*), penggunaan media powerpoint sebesar 0,873 lebih besar dari 0,05, maka dapat ditarik kesimpulan data motivasi siswa tersebut berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis dengan menggunakan *Uji Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig.*(*2-tailed*) 0,002 < α (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan media Powerpoint terhadap motivasi belajar Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.

1. **Analisis Statistik Deskriptif Hasil Belajar melalui Penggunaa Media Powerpoint Siswa Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

Berdasarkan hasil Analisis Statistik Deskriptif skor hasil belajar yang diperoleh siswa melalui Penggunaan Media Powerpoint Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima dapat dilihat pada Tabel 4.3

**Tabel 4.3. Nilai Statistik Deskriptif Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Media Powerpoint.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No**  | Statistik | Pretest | Posttest |
| 1 | Ukuran sampel | 30 | 30 |
| 2 | Nilai tertinggi | 63 | 90 |
| 3 | Nilai terendah | 23 | 67 |
| 4 | Nilai rata - rata | 43,60 | 78,70 |

Dari Tabel 4.3 diatas diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media powerpoint menunjukan adanya peningkatan dimana nilai tertinggi sebelum penggunaan media powerpoint adalah 63 dan nilai terendah 23 dengan nilai rata-rata 43,60. Setelah penggunaan media powerpoint nilai tertinggi hasil belajar siswa yaitu 90 dan nilai terendah hasil belajar siswa yaitu 67 dengan nilai rata-rata 78,70.

1. **Hasil Analisis Statistik Inferensial Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

Teknik analisis statistik inferensial dengan megunakan program SPSS 18, digunakan uji-t, namun sebelum dilakukan uji-t untuk menguji hipotesis maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas data hasil belajar siswa melalui penggunaan media powerpoint.

**Tabel 4.6 Analisis Statistik Inferensial Hasil Belajar Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Inferensial | Syarat | Hasil Analisis | Ket |
| Uji Normalitas | Sig.(α) > 0,05 | α = 0,753  | α terdistribusi normal |
| Uji Homogen | Sig.(α) > 0,05 | Sig.(0,113) |  Homogen |
| Uji-t | T hit < t tabel Sig (α) < 0,05 | 0,312 > 0,05 | H0 diterima ≠ signifikan |

Berdasarkan Tabel 4.6, menunjukan bahwa uji normalitas menggunakan metode *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, Untuk menentukan normalitas dari data tersebut, digunakan nilai signifikansi *Asymp. Sig*.(*2 tailed*), jika signifikansi kurang dari 0,05 maka kesimpulanya data tidak berdistribusi normal tetapi, jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan diatas terlihat nilai signifikansi *Asymp. Sig.* (*2-tailed)* melalui penggunaan media powerpoint sebesar 0,753 lebih besar dari α (0,05) maka kesimpulannya data motivasi belajar siswa tersebut berdistribusi normal.

Uji Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian dari data yang sama (Homogen). Kriteria pengujiannya adalah jika signifikansi < 0,05 maka varian kelompok tidak homogen. Demikian sebaliknya jika signifikansi > 0,05 maka varian kelompok data adalah sama.

Dari hasil perhitungan data dengan metode levene statistik memperlihatkan nilai signifikansi 0,113 > 0,05. disimpulkan bahwa varian dari kedua kelompok data tersebut homogen.

**Tabel 4.7 Hasil Analisis N-Gain Hasil Belajar Siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Interval | Populasi | Persentase | Kategori |
|  0,70 ≤ g ≤ 1,00 0,30 ≤ g ≤ 0,70 0,00 ≤ g ≤ 0,30 | 8$$22$$0 | 24%76%0% | TinggiSedangRendah |
| N-Gain | 0,62 | Sedang |

Pada tabel 4.7 menunjukan bahwa rata-rata N-gain berada pada skor 0,62 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa yang cukup baik setelah diajar dengan penggunan media powerpoint.

**Tabel 4.8 Hasil Analisis *One-Sample Test* N- Gain Hasil Belajar Siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

|  | Test Value = 30 |
| --- | --- |
| T | df | *Sig.* | Mean Difference |
| Gain | -1728.818 | 29 | .000 | -29.37350 |

Tabel 4,8 terllihat bahwa nilai t ($t (-1728.818)$-1728.818) memiliki nilai *sig.* (*2-tailed*) (0,000) < α 0,05 yang berarti bahwa H0 ditolak dan H1 diterima dengan kesimpulan bahwa skor rata-rata N-gain peserta didik setelah diajar melalui penggunaan media powerpoint lebih besar dari/sama dengan 0,62 berada pada kategori sedang.

1. **Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia melalui Penggunaan Media Powerpoint di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima**

Hipotesis penelitian menyatakan bahwa ada hubungan positif antara motivasi dengan hasil belajar siswa konsep sistem reproduksi pada manusia kelas XI IPA di SMA negeri 2 Kabupaten Bima. Hipotesis tersebut diuji dengan menggunakan analisis *Uji Corelation* (R).

**Tabel 4.9 Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar siswa melalui Penggunaan Media Powerpoint Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Sum of Squares | df | f | Sig. |
| Motivasi \* Hasil | 148.300 | 7 | .522 | .808 |
| .643 | 1 | .016 | .901 |
| 147.657 | 6 | .606 | .723 |
| 893.167 | 22 |  |  |
| 1041.467 | 29 |  |  |

Dari Tabel 4.9 diatas Berdasarkan analisis *Uji Corelation* (R), menggunakan SPSS 18 diperoleh nilai signifikansi 0.723 > α (0,05) yang artinya terdapat hubungan linear yang signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa melalui Penggunaan Media Powerpoint Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.

1. **Pembahasan**
2. **Motivasi Belajar**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, baik secara analisis statistik deskriptif maupun analisis statistik inferensial menunjukkan bahawa terdapat pengaruh penggunaan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa Konsep Sistem Reproduksi Manusia siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima. Penggunaan media powerpoint terhadap motivasi belajar siswa dapat dilihat dari analisis statistik deksriptif yaitu nilai rata-rata siswa sebelum penggunaan media powerpoint adalah 70 dan nilai tertinggi 99, termasuk dalam kategori cukup, rata-rata motivasi belajar siswa setelah penggunaan media powerpoint meningkat dengan nilai terendah sebesar 84 dan nilai tertinggi 106 termasuk dalam kategori tinggi.

Melalui teknik analisis data statistik inferensial dengan menggunakan program SPSS 18.0 diperoleh nilai *sig.* (*2-tailed*)0,000 < α 0,05 berarti H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint terhadap motivasi belajar siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia kelas XI IPA SMA Negeri 2 Kabupaten Bima.

Setelah dilakukan analisis statistik deskriptif menggunakan SPSS 18 data motivasi belajar sebelum penggunaan media powerpoint, persentase siswa pada kategori cukup adalah 17 orang (56,7%), kategori tinggi adalah 13 orang (43%). Sedangkan setelah penggunaan media Powerpoint, siswa yang berada pada kategori cukup senbanyak 1 orang (3,3%), kategori tinggi sebanyak 28 orang (93,3%) dan kategori tinggi sekali sebanyak 1 orang (3,3%). Selama proses belajar mengajar berlangsung, motivasi siswa pada kelas terlihat lebih menonjol dengan menerapkan media powerpoint.

Salah satu aspek media pembelajaran yang diunggulkan yang dipercaya mampu meningkatkan hasil belajar adalah bersifat multimedia, seperti teks, gambar, animasi, audio/video, kelebihan Powerpoint yang dipergunakan oleh guru selama proses belajar mengajar selama melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart, picture, warna, animasi dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik.
2. Memberikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa
3. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan.
4. **Hasil Belajar**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh, baik analisis statistik deskriptif maupun analisis statistik inferensial menunjukkan pengaruh terhadap hasil belajar siswa melaui penggunaan media powerpoint pada siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima. Nilai rata-rata posttest yang diperoleh siswa yang diajar melalui penggunaan media Powerpoint, nilai tertinggi yaitu 90 dan nilai terendah yaitu 67, dengan nilai rata-rata (78,70).

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif hasil belajar siswa sebelum penggunaan media Powerpoint adalah tidak ada siswa yang memiliki nilai yang masuk dalam kategori sangat tinggi dan tinggi, 10% dikategorikan memiliki nilai sedang dengan frekuensi 3 orang, 73,3% dikategorikan memiliki nilai rendah dengan frekuensi 22 orang dan 16,7%. siswa yang miliki nilai dengan kategori sangat rendah dengan frekuensi 5 orang.

Berdasarkan analisis uji hipotesis dengan menggunkan *Uji Independent Sample Test* diperoleh nilai *sig.* (*2-tailed*) 0,312 > α (0,05), maka hipotesis H0 diterima atau Hipotesis H1 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Pengaruh Penggunaan media Powerpoint terhadap hasil belajar siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima, sedangkan setelah penggunaan media powerpoint tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat rendah, rendah dan sedang, 80% masuk dalam kategori tinggi sebanyak 24 orang dan 20% masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 6 orang.

Materi pembelajaran didalam ingatan siswa yang dirangsang dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat akan bertahan lebih lama karena media mempunyai daya stimulus yang kuat, dengan penggunaan media berupa gambar atau foto akan memperjelas pemahaman siswa terhadap konsep sistem reproduksi pada manusia, yang berarti media dapat menggugah dan membangkitkan potensi yang ada dalam diri siswa (Setyawan, 2015).

Peranan media dalam proses belajar mengajar menurut Gerlac dan Ely (1971) ditegaskan bahwa terdapat tiga keistemewaan yang dimiliki media pembelajaran yaitu:

1. Media memiliki kemampuan untuk menangkap, menyimpan dan menampilkan kembali suatu objek atau kejadian

2. Media memiliki kemampuan untuk menampilkan kembali objek atau kejadian dengan berbagai macam cara disesuaikan dengan keperluan

3. Media mempunyai kemampuan utuk menampilkan sesuatu objek atau kejadian yang mengandung makna.

1. **Hubungan Motivasi dengan Hasil belajar**

Hasil penelitian menggambarkan bahwa motivasi belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima terlihat nilai rata-rata motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media powerpoint, yaitu rata-rata nilai pretest adalah 83,10 meningkat menjadi 94,87, nilai terendah motivasi belajar siswa sebelum penggunaan media powerpoint adalah 70 dan nilai tertinggi yaitu 99. Sedangkan setelah penggunaan media powerpoint, nilai motivasi belajar biologi siswa meningkat menjadi 84 dengan nilai tertinggi yaitu 106.

Motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang linear dengan Hasil belajar siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima setelah diajar dengan penggunaan Media Powerpoint yang ditunjukkan dengan nilai *Sig.* *(2-tailed*) 0, 723 > α (0,05).

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual, motivasi belajar mempunyai peranan yang khas dalam hal penumbuhan gairah merasa senang dan semangat untuk belajar.

Hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat. Berkaitan dengan hal ini maka kegagalan belajar siswa mungkin saja guru tidak berhasil dalam memberikan motivasi yang mampu membangkitkan semangat dan kegiatan siswa untuk belajar, motivasi belajar secara keseluruhan merupakan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskriptif maupun analisis data statistik inferensial dan pembahasan hasil penelitian maka dikemukakan kesimpulan sebagai berikut :

* 1. Penggunaan Media Powerpoint berpengaruh terhadap Motivasi belajar siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia Kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima yang ditunjukkan dengan nilai rata-rata Motivasi belajar siswa sebesar 94,87 yang berada pada kategori Tinggi.
	2. Penggunaan Media Powerpoint tidak berpengaruh terhadap Hasil belajar siswa Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima yang ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,312 > α (0,05).
	3. Motivasi belajar siswa memiliki hubungan yang signifikan dengan Hasil belajar Biologi Konsep Sistem Reproduksi pada Manusia kelas XI IPA di SMA Negeri 2 Kabupaten Bima dengan Penggunaan Media Powerpoint yang ditunjukkan dengan nilai *Sig.* (*2-tailed*) 0, 723 > α (0,05).
1. **DAFTAR PUSTAKA**

Anita, Sri. 2010. *Media Pembelajaran.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media pembelajaran*. Jakarta: Referensi.

Ali, S. M. & Abdurahman, M. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran. Cetakan Keenam Belas*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.

Bahri, S., & Aswan. 2010. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Bakrowi. 2007. *Microsoft PowerPoint* sebagai Media Pembelajaran Materi Unsur, Senyawa, dan Campuran Berbasis STAD. *Jurnal Pendidikan Inovatif Volume 3*.

Cahyani, N. I. 2010. Penggunaan Powerpoint untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN 1 Karang Wader Kec. Penawangan Kab.GroboganTahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Cahyono, A.H. 2011*.* Pengaruh Pemanfaatan Media Powerpoint melalui Penerapan Model Jigsaw terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI SDN Polehan 2 Malang. *Skripsi*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Daryanto. 2013. *Media Pembelajara: Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran.* Yogyakarta: Gava Media.

Daryanto.2012. *Media Pembelajaran. Cetakan Kedua*. Bandung: PT. Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.

Departemen Agama RI. 2005. *Kurikulum 2004 – Standar Kompetensi (Madrasah Ibtidaiyah), Cet. Kedua.* Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Emzir. 2012*. Metode Penelitian Pengembangan.* Jakarta : Depertemen pendidikan Nasional.

Haling, Abdul. 2003. *Konsep Dasar Media Pendidikan, Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.

Hamdu, Ghullan dan Lisa Agustina. 2011. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pestasi Belajar Ipa di Sekolah Dasar.* Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1. Diakses pada tanggal 03 Oktober 2015.

Karafir, Y.P dkk. 2008. Jurnal *Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kabupaten Manokwari*. Diakses tanggal 10 Desember 2014.

Kustandi C, dan Sutjipto, B. 2011. *Media Pembelajaran: Manual dan Digital.* Bogor: Ghalia Indonesia.

Lastari, R. 2010. Upaya Pemberian Reward kepada Siswa untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Kelas V SDN 1 Gentan Kecamatan Kranggan Kabupaten Temanggung. *Skripsi*. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.

Manning. 2011. Tech Tools for Teachers, By Teachers: Bridging Teachers and Students. Wisconsin English Journal Volume 53

Melida, Dini dkk. 2014. *Pengaruh Media Prezi The Zooming Presentations Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI SMA N 12 Padang*. *Pillar Of Physics Education, Vol. 2.* Diakses tanggal 03 Oktober 2015.

Priyatno, D. 2010. *Teknik Mudah Dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Sudjana, N. 2010. *Media Pengajaran*. Bandung: CV Sinar Baru.

­­­­­­­­­­\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2010. *Dasar-Dasar Proses Belajar-Mengajar*. Bandung: CV Sinar Baru

Sudjana, Nana dan Rivai. A. 2010. *Media Pengajaran.* Bandung. Sinar Baru Algesindo

Suryosubroto, B. 2002. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah.*Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, W. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.

Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi Paikem.* Jakarta: Pustaka Pelajar.

Syarifuddin et al. 2005. *Manajemen Pembelajaran.* Jakarta: PT Ciputat Press.

Sa’ud, Udin Syaefuddin. 2008. *Inovasi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Safira, Ifa. 2014. *Perbandingan Penggunaan Media Prezi Dengan Media Powerpoint Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Pada Materi Sistem Pernapasan Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 3 Makassar.* Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Sari, Martala dan Jeli Apriani. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran Concept Attainment Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Konsep Sistem Pernapasan.* Bio Lectura Volume 01. Diakses tanggal 10 Juli 2015.

Setyawan, Budi. 2015. *Pengaruh Media Power Point Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Biologi Siswa Kelas IX-G SMP Negeri 39 Surabaya.*E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya; Volume 4.Diakses tanggal 01 September 2015.

Suardi. 2012. *Perbandingan Hasil Belajar Biologi Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Dengan Jigsaw Siswa XI IPA SMA Di Negeri 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu.*Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivitis*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Usman, M.U., & Setiawati, L. 2002. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar.* Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

Uno, H. B. 2008. *Profesi Kependidikan Probelma, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia.* Jakarta: Bumi Aksara.

\_\_\_\_\_\_\_\_\_ 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yamin, M. 2007.*Desain Pembelajaran
 Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.* Jambi: Gaung Persada Press Jakarta.

Yulianto. 2009. Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Menggunakan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Think-Pair-Share (Tps) Dengan Media Power Point Kelas IV SDN Suci 01 Semester I Kecamatan Panti Kabupaten Jember. *Skripsi*. Malang: UniversitasNegeri Malang.